

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan dan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Daarul Yaqiin tergolong dalam kategori hubungan positif, namun tergolong kategori hubungan lemah, hal ini terlihat berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi sebesar 0,282 yang berarti korelasi lemah.
2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Daarul Yaqiin dengan menggunakan metode resitasi dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,080 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (Resitasi) dengan variabel terikat (Minat Belajar) adalah sebesar 8% sedangkan sisanya sebesar 92% berhubungan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Metode Resitasi memberikan Hubungan yang positif dan signifikan dengan Minat Belajar Siswa di SMP Daarul Yaqiin, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 6,620 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,047 tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahawa H_0 ditolak dan H_a diterima

yang berarti Terdapat hubungan yang signifikan dan efektif antara metode resitasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Daarul Yaqiin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan mengenai hubungan antara metode resitasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Daarul Yaqiin kelas IX. Kota Serang, penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan metode resitasi yang telah berjalan agar senantiasa ditingkatkan, di inovasi, dan di evaluasi agar lebih terpantau secara berkala sejauh mana perkembangan minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran terutama aqidah akhlak.
2. Untuk para guru hendaknya lebih memperhatikan proses pembelajaran secara ekstra, terutama perihal metode pembelajaran apakah efektif atau tidaknya suatu metode agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.
3. Untuk peserta didik senantiasa lebih meningkatkan minat belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh demi tercapainya cita-cita yang diinginkan, agar senantiasa meningkatkan kualitas pendidikannya.